

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu<sup>1</sup>. Dengan kata lain metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencari dan menemukan data yang diperoleh dalam penelitian dan membuat analisa dengan maksud agar penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas secara kolaboratif dan parsitipatif. Artinya peneliti tidak melakukan sendiri, namun berkolaborasi dengan guru kelas. Secara partisipatif bersama- sama dengan mitra peneliti akan melaksanakan penelitian ini langkah demi langkah.<sup>2</sup> Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis.<sup>3</sup>

#### **B. Setting dan Waktu Penelitian**

Setting penelitian adalah lokasi atau tempat penelitian dilakukan. Setting yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MI Islamiyah Bulusari. Pemilihan madrasah ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pada proses pembelajaran di sekolah tersebut.

Waktu dilaksanakannya penelitian ini sekitar 1 bulan, adapun pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada jadwal pelajaran sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) cet.8 hlm. 2

<sup>2</sup> Pardjono, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. ( Yogyakarta: Lemlit UNY, 2007), hal: 37

<sup>3</sup> S. Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*. ( Jakarta : Rineika Cipta, 2004), hal 36

Tabel 4  
**Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Siklus	Hari/Tanggal	Tempat	Waktu
1.	Pra Siklus	Rabu, 14 Oktober 2014	MI Islamiyah Kelas III	08.10 – 09.20
2.	Siklus I	Kamis, 23 Oktober 2014	MI Islamiyah Kelas III	09.50 – 10.35
3.	Siklus II	Rabu, 29 Oktober 2014	MI Islamiyah Kelas III	08.10 – 09.20

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada waktu hari sekolah, dengan rentang waktu untuk masing-masing siklus disesuaikan dengan jadwal pelajaran di sekolah tersebut.

### C. Subjek dan Kolaborator Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas III di MI Islamiyah Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Siswa yang menjadi obyek penelitian ini berjumlah 21 siswa, dengan rincian laki-laki berjumlah 10 siswa dan 11 perempuan berjumlah 21 siswa. Penelitian dilakukan pada semester pertama pada tahun ajaran 2014/2015. Peneliti merupakan seorang mahasiswi yang sedang *study* S1 di IAIN Walisongo Semarang, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Penelitian ini dilakukan tiga siklus dengan menggunakan media gambar seri, setelah itu dilakukan refleksi untuk siklus yang pertama. Meskipun siklus yang pertama menggunakan media gambar berseri sama dengan siklus dua, tetapi medianya berbeda-beda.

## **D. Siklus Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam kali siklus. Setiap siklus memiliki beberapa tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat tahapan ini saling terkait dan berkelanjutan.

### **1. Pra Siklus**

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pelajaran menulis paragraf. Peneliti mencoba memberikan tugas pada siswa kelas III MI Islamiyah Bulusari untuk membuat paragraf deskriptif tanpa menggunakan media gambar seri.

Pra Siklus ini, dilaksanakan pada hari Rabu, 14 Oktober 2014 dengan alokasi waktu 35 menit x 2 jam pelajaran (70 menit). Adapun langkah- langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Perencanaan**

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) beserta skenario tindakan yang akan dilaksanakan, mencakup langkah- langkah yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam kegiatan tersebut;
- 2) Menyiapkan media pembelajaran atau alat peraga;
- 3) Menyiapkan lembar kegiatan siswa dan LKS (Lembar Kerja Siswa);
- 4) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa.

#### **b. Pelaksanaan**

- 1) Guru melaksanakan apersepsi yaitu guru bertanya tentang aktivitas siswa tadi pagi sejak bangun tidur sampai berangkat sekolah. Salah seorang siswa diminta menceritakan aktivitasnya pagi itu.
- 2) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok;
- 3) Guru membagikan lembar tugas kepada tiap kelompok.
- 4) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan tugas yang telah diberikan.

- 5) Melalui diskusi 5 orang siswa, hasil diskusi dari analisis tersebut dicatat pada kertas.
- 6) Tiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas.
- 7) Mulai dari komentar atau hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 8) Siswa secara individu paragraf deskriptif berdasarkan gambar berseri yang ditayangkan.
- 9) Simpulan.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas belajar peserta didik dan pengelolaan pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung dengan dibantu oleh guru mitra sebagai observer. Peneliti dan guru kolaboran/mitra melakukan observasi terhadap aktivitas peserta didik, sedangkan untuk pengelolaan pembelajaran observasi dilakukan oleh guru kolaboran berdasarkan pedoman observasi yang telah disiapkan peneliti.

d. Refleksi

- 1) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran pra siklus ;
- 2) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran pra siklus ;
- 3) Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada pra siklus;  
Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus I

## 2. Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 23 September 2014 dengan alokasi waktu 35 menit x 2 jam pelajaran (70 menit). Adapun langkah- langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) beserta skenario tindakan yang akan dilaksanakan, mencakup langkah-

langkah yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam kegiatan melalui media gambar berseri;

- 2) Menyiapkan media pembelajaran atau alat peraga;
- 3) Menyiapkan lembar kegiatan siswa dan LKS (Lembar Kerja Siswa);
- 4) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru melaksanakan apersepsi yaitu guru bertanya tentang aktivitas siswa tadi pagi sejak bangun tidur sampai berangkat sekolah. Salah seorang siswa diminta menceritakan aktivitasnya pagi itu.
- 2) Guru mempersiapkan gambar berseri sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 3) Guru menayangkan gambar berseri di papan tulis;
- 4) Guru membagikan gambar berseri kepada tiap kelompok.
- 5) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar.
- 6) Melalui diskusi 5 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas.
- 7) Tiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas.
- 8) Mulai dari komentar atau hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 9) Siswa secara individu paragraf deskriptif berdasarkan gambar berseri yang ditayangkan.
- 10) Simpulan.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas belajar peserta didik dan pengelolaan pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung dengan dibantu oleh guru mitra sebagai observer. Peneliti dan guru kolaboran/mitra melakukan observasi terhadap aktivitas peserta didik, sedangkan untuk

pengelolaan pembelajaran observasi dilakukan oleh guru kolaborasi berdasarkan pedoman observasi yang telah disiapkan peneliti.

d. Refleksi

- 1) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran siklus I;
- 2) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus I;
- 3) Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus I;
- 4) Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus II;

**1. Siklus II**

a. Perencanaan

- 1) Membuat rencana pembelajaran (RPP) yang ke-2 beserta skenario pembelajaran;
- 2) Menyiapkan media pembelajaran;
- 3) Menyiapkan LKS ( Lembar Kerja Siswa );
- 4) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi siswa.

b. Pelaksanaan

Tindakan pada siklus II ini adalah penyempurnaan tindakan pada siklus I. Pada tahap ini guru menjelaskan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada paragraf deskriptif yang ditulis peserta didik pada siklus I. Kemudian peserta didik diberi bimbingan agar hasil karangan mereka pada siklus II lebih baik. Pelaksanaan tindakan pada siklus II terdiri dua kali pertemuan.

- 1) Guru melaksanakan apersepsi
- 2) Guru bertanya pengalaman peserta didik dalam menulis paragraf deskriptif pada siklus I.
- 3) Guru bertanya tentang kesulitan peserta didik dalam menulis paragraf deskriptif pada siklus I dan memberikan penjelasan.
- 4) Guru menyiapkan gambar yang akan ditayangkan.
- 5) Peserta didik berkelompok 5 orang.
- 6) Guru menayangkan gambar berseri di papan tulis.
- 7) Guru membagikan gambar berseri kepada setiap kelompok.

- 8) Siswa diberi kesempatan untuk memperhatikan tayangan gambar
- 9) Peserta didik secara berkelompok diminta berdiskusi untuk mengidentifikasi dan menuliskan tentang hal apa saja atau masalah yang terdapat dalam tayangan gambar berseri;
- 10) Siswa secara berkelompok membuat paragraf deskriptif dan ditulis pada lembar kegiatan yang diberikan guru;
- 11) Setiap kelompok membacakan hasil diskusi mereka di depan kelas.
- 12) Setelah semua kelompok membacakan hasil diskusi, guru menyampaikan materi tentang menulis karangan deskriptif;
- 13) Siswa secara individu menulis paragraf deskriptif sesuai gambar berseri yang ditayangkan;
- 14) Siswa bersama guru merangkum dan menyimpulkan pembelajaran menulis paragraf deskriptif.

c. Pengamatan

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan kelas dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa dalam belajar.

d. Refleksi

- 1) Mencatat hasil observasi.
- 2) Mengevaluasi hasil observasi.
- 3) Menganalisis hasil pembelajaran.
- 4) Menyusun Laporan

## **E. Tehnik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan diperoleh dengan beberapa cara :

a. Metode Observasi

Observasi atau yang disebut juga dengan pengamatan adalah kegiatan pemustan perhatian terhadap sesuatu objek

dengan menggunakan seluruh indera<sup>4</sup>. Metode menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format pengamatan sebagai instrumen.

Metode observasi dalam penelitian ini berisi catatan yang menggambarkan bagaimana aktifitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi menulisparagraf deskriptif sederhana denga gambar seri.

Observasi juga dilakukan pada guru yang sedang melakukan proses mengajar.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non manusia. Sumber ini terdiri atas dokumen dan rekaman. Adapun kata “dokumen” digunakan untuk mengacu setiaptulisan atau bukan selain “rekaman”, yaitu tidak disiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti surat-surat, buku harian, naskah, catatan khusus, foto-foto, skrip televisi, dan lan sebagainya.

Alasan digunakannya sumber ini yaitu : *Pertama*, sumber ini selalu tersedia dan murah. *Kedua*, rekaman atau dokumen merupakan sumber informasi yang stabil, baik keakuratannya dalam merefleksikan situasi yang terjadi di masa lampau maupun dapat dianalisis kembali tanpa mengalami perubahan. *Ketiga*, merupakan sumber informasi yang kaya secara kontekstual, relevan dan mendasar dalam konteksnya. *Keempat*, sumber ini sering merupakan pernyataan yang legal yang dapat memenuhi akuntabilitas.

c. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan

---

<sup>4</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : PT. Renika Cipta, 2006) hal. 229

intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok<sup>5</sup>.

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menulis paragraf dengan memperhatikan aspek-aspek penilaian berikut yaitu :

1. Rangkaian peristiwa
2. Kesesuaian isi dengan judul
3. Penokohan
4. Kohesi dan koherensi
5. Diksi atau pilihan kata
6. Ejaan dan tanda baca

Tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi belajar. Tes ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung melalui lembar kerja siswa.

#### **F. Tehnik Analisis Data Penelitian**

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kritis dan analisis diskriptif komparatif. Tehnik analisis kritis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mencakup kegiatan mengungkapkan kelemahan dan kelebihan dari siswa dan guru dalam proses belajar mengajar berdasarkan kriteria. Hasil analisis kritis tersebut dijadikan dalam menyusun perencanaan tindakan untuk tahap berikutnya dengan siklus yang ada.

Sedangkan analisis diskriptif komparatif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu membandingkan hasil penelitian siklus pertama dan siklus kedua. Hasil komparasi tersebut, untuk mengetahui indikator keberhasilan dan kurangberhasilan dalam setiap siklusnya. Indikator yang belum tercapai akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

---

<sup>5</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian ...* hal 127

### **G. Indikator Pencapaian Penelitian**

Berhasil tidaknya peningkatan menulis paragraf deskriptif dapat diukur dengan menggunakan tes sebelum tindakan dan sesudah tindakan. Indikator pencapaian kompetensi keberhasilan menulis paragraf deskriptif dengan menggunakan gambar seri adalah sebagai berikut :

1. Ada peningkatan jumlah peserta didik yang mengalami ketuntasan dalam kemampuan menulis paragraf deskriptif sederhana kelas III MI Islamiyah Bulusari, sekurang-kurangnya mencapai 70% dari peserta didik dari kelas tersebut.
2. Peningkatan nilai rata-rata kelas sekurang-kurangnya 65 sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah tersebut.